

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR, PRESTASI BELAJAR AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK ANTARA MAHASISWA JALUR SNMPTN UNDANGAN DENGAN JALUR SPMB
(Studi pada mahasiswa Prodi S-1 Penjaskesrek angkatan 2013 FIK UNESA)**

Fendy Lastyo Utomo

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, georgelorenso@yahoo.com

Abdul Rachman Syam Tuasikal

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Dalam UU No. 12 tahun 2012 tentang undang-undang perguruan tinggi, pasal 6, bagian (g) juga disebutkan bahwa “Kebebasan dalam memilih program studi berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan Mahasiswa.” Sesuai dengan undang-undang sisdiknas dan undang-undang perguruan tinggi diatas, maka perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan mempunyai peran untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan wajib menyelenggarakan proses seleksi masuk perguruan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB, (2) untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar akademik antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB, (3) untuk mengetahui perbedaan prestasi non-akademik antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB, (4) untuk mengetahui mahasiswa mana yang lebih baik hasilnya dari ketiga aspek tersebut antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB. Jenis penelitian ini adalah non-eksperimen dengan desain penelitiannya adalah desain komparatif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan karakter yang diinginkan oleh penulis yaitu mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar dan daftar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Teknik analisis statistik yang digunakan adalah SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil penelitian yang diperoleh dari angket motivasi pada saat penelitian mendapatkan hasil analisis statistik motivasi belajar. Dalam perhitungan data motivasi belajar diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,718 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data dinyatakan tidak ada perbedaan. Dari hasil prestasi belajar akademik diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,131 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data juga dinyatakan tidak ada perbedaan. Sedangkan dari hasil prestasi non-akademik diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka data dinyatakan ada perbedaan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar akademik, sedangkan pada prestasi non-akademik terdapat perbedaan antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB. Besar perbedaan prestasi non-akademik antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB adalah 2,49 dimana mahasiswa jalur SPMB lebih baik daripada mahasiswa jalur SNMPTN undangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata mahasiswa jalur SPMB sebesar 10,27 sedangkan mahasiswa jalur SNMPTN undangan sebesar 7,78.

Kata Kunci : motivasi belajar, prestasi belajar akademik dan prestasi non-akademik.

Abstract

In Law no. 20 of 2003 under article 3 of the National Education System states that “National Education aims to educate the people of the nation and develop the whole Indonesian identity, which is faithful and devoted to God, noble character, well educated and skilled, physically and mentally healthy, controlled and independent personality, also a sense of social responsibility and nationality. In law no. 12 of 2012 under Article 6, part (g) on Higher Education Law, also states that “The freedom of choosing study program is based on the interest, talent, and the ability of students.” According to Law of National Education System and Higher Education above, it can be concluded that Higher Education as the education institution has role to achieve National Education Objectives and compulsorily conduct entrance selection. The objectives of this study were, (1) to examine whether there are differences between National Entrance Selection Students (SNMPTN) and Independent Entrance Selection Students (SPMB) in term of learning motivation, (2) academic achievement, (3) non-academic achievement, and also (4) to analyze which of those was the best in these three aspects. This study was non-experimental

research, within comparative design research. The population was taken based on the characteristics of this study which was the National Entrance Selection Students (SNMPTN) and Independent Entrance Selection Students (SPMB). The research instruments used in this study were learning motivation questionnaire and the list of Grade Point Average. SPSS (Statistical Product and Service Solution) was used as the analysis data technique. The statistical Analysis of Learning motivation was obtained from motivation questionnaires. In the data analysis, the result of learning motivation was drawn from Sig. (2-tailed) of 0.718, higher than the significance 0.05; in conclusion, there was no difference in learning motivation between National Entrance Selection Students (SNMPTN) and Independent Entrance Selection Students (SPMB). The result from academic achievement showed Sig. (2-tailed) of 0.131 higher than the significance 0.05, in brief there is no difference in academic achievement. Whilst, the analysis of non-academic achievement was obtained Sig. (2-tailed) of 0.002 smaller than the significance 0.05, therefore, there is difference between National Entrance Selection Students (SNMPTN) and Independent Entrance Selection Students (SPMB) in term of Non-academic achievement. From the result above, it can be concluded that there was no difference between learning motivation and academic achievement; yet, there is difference in non-academic achievement between National Entrance Selection Students (SNMPTN) and Independent Entrance Selection Students (SPMB). The significance difference in non-academic achievement between National Entrance Selection Students (SNMPTN) and Independent Entrance Selection Students (SPMB) was 2.49 in which the Independent Entrance Selection Students (SPMB) was better than the National Entrance Selection Students (SNMPTN). It is due to the result showed in the average of value the Independent Entrance Selection Students (SPMB) was 10.27, meanwhile the National Entrance Selection Students (SNMPTN) was 7.78.

Keywords: Learning motivation, academic achievement, non-academic achievement.

PENDAHULUAN

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Dalam UU No. 12 tahun 2012 tentang undang-undang perguruan tinggi, pasal 6, bagian (g) juga disebutkan bahwa “Kebebasan dalam memilih program studi berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan Mahasiswa.”

Sesuai dengan undang-undang sisdiknas dan undang-undang perguruan tinggi diatas, maka perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan mempunyai peran untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan wajib menyelenggarakan proses seleksi masuk perguruan tinggi.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 dan Permendiknas No. 34 Tahun 2010 serta hasil pertemuan Majelis Rektor PTN Indonesia dan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud menetapkan bahwa pada tahun 2013, SNMPTN hanya berdasarkan seleksi akademik menggunakan nilai rapor dan prestasi-prestasi lainnya, yang berarti menghapus jalur ujian tertulis. Adapun pada tahun 2013, SNMPTN diikuti oleh seluruh siswa pendidikan menengah yang sedang mengikuti ujian nasional pada tahun tersebut.

Sedangkan jalur SPMB adalah jalur umum atau jalur mandiri yang diselenggarakan oleh tiap-tiap

universitas sesuai dengan daya tampung yang telah ada. Jalur SPMB diadakan dengan 2 tahap yaitu SPMB 1 dan SPMB 2 dan masing-masing tahap menggunakan test tulis dan test ketrampilan sesuai dengan bidang yang telah dipilih. SPMB di sini membahas tentang jalur SPMB dari UNESA sendiri.

Dari pengalaman yang dialami oleh mahasiswa yang belajar di jurusan pendidikan olahraga juga mengatakan bahwa, kalau mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN undangan lebih memiliki motivasi belajar yang tinggi serta didukung oleh nilai yang memuaskan dari hasil belajarnya. Sementara itu mahasiswa yang masuk melalui jalur SPMB terlihat lebih malas dan suka meremehkan setiap mata kuliah yang diajarkan oleh dosen dan oleh sebab itu tidak jarang juga dosen kurang senang dalam mengajar kelas yang masuk melalui jalur SPMB. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga mahasiswa jalur SPMB mempunyai prestasi lain diluar perkuliahan seperti prestasi Non-akademik atau prestasi yang didapat sesuai bakat yang dimilikinya selama masih aktif menjadi mahasiswa. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Perbandingan Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akademik dan Non-Akademik Antara Mahasiswa Jalur SNMPTN Undangan dan Jalur SPMB Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Penjaskesrek Angkatan 2013 Unesa”.

METODE

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti menggunakan jenis penelitian non-ekperimen, sedangkan desain penelitiannya menggunakan desain komparatif untuk membandingkan

satu kelompok dengan kelompok yang lainnya. Dalam hal ini kelompok yang dibandingkan adalah mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena respondennya adalah seluruh populasi yaitu mahasiswa FIK Unesa jurusan pendidikan olahraga prodi S1 penjasrek yang masih aktif kuliah semester 1-3 dari mahasiswa angkatan 2013. Dari hasil angket yang berhasil dibagikan terdapat jumlah mahasiswa jalur SNMPTN undangan yang sebanyak 46 mahasiswa dan dari jalur SPMB sebanyak 30 mahasiswa. Populasi dipilih sesuai dengan karakter yang diinginkan oleh penulis. Untuk mahasiswa jalur SNMPTN Undangan adalah mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN Undangan dan untuk mahasiswa SPMB adalah mahasiswa yang masuk melalui jalur SPMB angkatan 2013 FIK Unesa. Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. (Maksum, 2012: 111). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/kuisner. Angket adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat. (Maksum, 2012: 130). Angket pada penelitian ini bukan merupakan instrumen vital, tetapi hanya sebagai pendukung data yang akan diperoleh. Instrumen vital yang digunakan adalah hasil siakad mahasiswa selama 3 semester dari angkatan 2013.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama mengambil data IPK dari mahasiswa jalur SNMPTN Undangan dan jalur SPMB. Setelah itu proses yang kedua menyebar angket motivasi belajar kepada mahasiswa jalur SNMPTN Undangan dan Jalur SPMB jurusan pendidikan olahraga angkatan 2013 FIK Unesa.

Dalam penelitian ini akan dibantu oleh :

1. Khoirul Rifki S. : Pembagi angket (Mahasiswa Penor FIK UNESA 2011)
2. Arie Bagus Y. : Dokumentasi (Mahasiswa Penor FIK UNESA 2011)

Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan diolah dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan uji beda untuk sampel sejenis (uji *Independent Samples Test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Hasil Lembar Angket Motivasi

Deskripsi	SPMB	SNMPTNU
Rata-rata	87,60	86,87
Standar deviasi	8,64	8,56
Varian	74,73	74,81

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi mahasiswa SPMB diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,60. Hasil dari standar deviasi sebesar 8,64 dengan varian sebesar 74,73. Sedangkan hasil perhitungan data motivasi mahasiswa SNMPTN undangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,87. Hasil standar deviasi sebesar 8,56 dengan varian sebesar 74,81.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Data Prestasi Belajar Akademik

Deskripsi	SPMB	SNMPTNU
Rata-rata	3,22	3,13
Standar deviasi	0,23	0,29
Varian	0,05	0,08

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa diperoleh nilai rata-rata dari IPK mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2013 jalur SPMB dan SNMPTN undangan. Hasil nilai rata-rata IPK mahasiswa SPMB sebesar 3,22 dengan standar deviasi sebesar 0,23 dan varian sebesar 0,05. Sedangkan hasil nilai rata-rata IPK mahasiswa SNMPTN undangan sebesar 3,13 dengan standar deviasi sebesar 0,29 dan varian sebesar 0,08.

Tabel 3. Hasil Lembar Angket Prestasi Non-Akademik

Deskripsi	SPMB	SNMPTNU
Rata-rata	10,27	7,78
Standar deviasi	1,62	2,37
Varian	2,64	5,59

Pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan prestasi non-akademik mahasiswa jurusan pendidikan olahraga angkatan 2013 jalur SPMB dan jalur SNMPTN undangan. Hasil rata-rata prestasi non-akademik mahasiswa jalur SPMB sebesar 10,27 dengan standar deviasi sebesar 1,62 dan varian sebesar 2,64. Sedangkan hasil rata-rata prestasi non-akademik mahasiswa jalur SNMPTN undangan sebesar 7,78 dengan standar deviasi sebesar 2,37 dan varian sebesar 5,59.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Kolmogorov-Smirnov test	SPMB	SNMPTNU
Motivasi Belajar	0,823	0,234
Prestasi Belajar Akademik	0,900	0,946
Prestasi Non-Akademik	0,790	0,056
Jenis Distribusi Data	Normal	Normal

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa:

- a. Pada data motivasi belajar mahasiswa SPMB dan SNMPTN undangan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* mendapatkan hasil sebesar 0,823 dan 0,234 lebih besar dari 0,05.

Sesuai dengan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data tersebut normal.

- b. Pada data prestasi belajar akademik mahasiswa SPMB dan SNMPTN undangan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* mendapatkan hasil sebesar 0,900 dan 0,946 lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data tersebut normal.
- c. Pada data prestasi non-akademik mahasiswa SPMB dan SNMPTN undangan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* mendapatkan hasil sebesar 0,790 dan 0,056 lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data tersebut normal.

Dari hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa semua data mahasiswa jalur SPMB dan SNMPTN undangan berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Data	Sig	Keterangan
Motivasi	0,636	Homogen
Prestasi Belajar Akademik	0,241	Homogen
Prestasi Non-Akademik	0,347	Homogen

Dari hasil perhitungan uji *Independent Samples Test* pada tabel 5 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa data motivasi belajar, prestasi belajar akademik dan prestasi non-akademik antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB termasuk data homogen.

Dalam perhitungan data motivasi belajar diperoleh Signifikansi dari tabel *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,636 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data dinyatakan homogen.

Pada data prestasi belajar akademik diperoleh Signifikansi dari tabel *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,241 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data dinyatakan homogen.

Sedangkan data prestasi non-akademik diperoleh Signifikansi dari tabel *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,347 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data juga dinyatakan homogen.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Data	Sig.	Keterangan
Motivasi	0,718	Tidak ada beda
Prestasi Belajar Akademik	0,131	Tidak ada beda
Prestasi Non Akademik	0,002	Ada beda

Dari hasil perhitungan uji *Independent Samples Test* pada tabel 4.5 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar akademik mahasiswa jalur SPMB dan jalur SNMPTN undangan. Sedangkan pada prestasi non-akademik

terdapat perbedaan antara mahasiswa jalur SPMB dan jalur SNMPTN undangan.

Dalam perhitungan data motivasi belajar diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,718 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data dinyatakan tidak ada perbedaan.

Sedangkan data prestasi belajar akademik diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,131 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data juga dinyatakan tidak ada perbedaan.

Sedangkan data prestasi non-akademik diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka data dinyatakan ada perbedaan.

Pembahasan

Dari hasil analisis statistik yang dilakukan dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar akademik antara mahasiswa jalur SPMB dan jalur SNMPTN undangan. Dilihat dari hasil analisis data statistik *Independent Samples Test* diketahui nilai *P value* 0.000 > nilai α 0.05. Sedangkan pada prestasi non-akademik terdapat perbedaan antara mahasiswa jalur SPMB dan jalur SNMPTN undangan. Dilihat dari hasil analisis data statistik *Independent Samples Test* diketahui nilai *P value* 0.000 < nilai α 0.05.

Pada data motivasi belajar tidak ada perbedaan antara mahasiswa jalur SPMB dan jalur SNMPTN undangan karena, kedua kelompok tersebut memiliki motivasi belajar yang sama. Hal ini dikarenakan pada angkatan 2013 mulai diterapkan peraturan baru bahwa batas maksimal kelulusan adalah 10 semester. Jadi, hal itulah yang dapat mendorong motivasi belajar mahasiswa prodi S-1 penjasokesrek angkatan 2013 baik dari jalur SNMPTN undangan maupun jalur SPMB untuk dapat lulus sesuai ketentuan.

Dari hasil pengolahan data prestasi belajar akademik juga tidak ada perbedaan antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB. Hal ini terjadi karena kedua kelompok mahasiswa tersebut sama-sama memiliki kemampuan di bidang akademik yang relatif sama.

Dari hasil pengolahan data prestasi non-akademik terdapat perbedaan antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB. Kelompok yang prestasi non-akademiknya lebih bagus disini adalah mahasiswa jalur SPMB. Hal ini dikarenakan mahasiswa jalur SPMB lebih banyak mengikuti kejuaraan atau perlombaan yang tingkatannya lebih tinggi dan perolehan juara lebih banyak daripada mahasiswa jalur SNMPTN undangan.

Besar perbedaan prestasi non-akademik antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB adalah 2,49 dimana mahasiswa jalur SPMB lebih baik daripada mahasiswa jalur SNMPTN undangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata mahasiswa jalur SPMB

sebesar 10,27 sedangkan mahasiswa jalur SNMPTN undangan sebesar 7,78.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian mengenai perbandingan motivasi belajar, prestasi belajar akademik dan non-akademik antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB pada mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2013 FIK Unesa. Dibuktikan dari nilai uji hipotesis *Independent Samples Test* diperoleh dari tabel Sig. (2-tailed) sebesar 0,718 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data dinyatakan tidak ada perbedaan.
2. Tidak ada perbedaan prestasi belajar akademik antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB pada mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2013 FIK Unesa. Dibuktikan dari nilai uji hipotesis *Independent Samples Test* diperoleh dari tabel Sig. (2-tailed) sebesar 0,131 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka data juga dinyatakan tidak ada perbedaan.
3. Terdapat perbedaan prestasi non-akademik antara mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB pada mahasiswa pendidikan olahraga angkatan 2013 FIK Unesa. Dibuktikan dari nilai uji hipotesis *Independent Samples Test* diperoleh dari tabel Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka data dinyatakan ada perbedaan.
4. Dari ketiga aspek diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hanya pada prestasi non-akademik antara mahasiswa jalur SPMB dan mahasiswa jalur SNMPTN undangan. Dari hasil perhitungan data dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jalur SPMB lebih baik daripada mahasiswa jalur SNMPTN undangan. Dapat dilihat dari perhitungan data rata-rata prestasi non-akademik mahasiswa jalur SPMB lebih besar daripada mahasiswa jalur SNMPTN undangan.

Saran

Berdasarkan dari keseluruhan data yang diperoleh serta pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa jalur SNMPTN undangan dan jalur SPMB harus lebih semangat untuk meningkatkan terus motivasi belajar dan prestasi belajar akademik, serta harus lebih semangat dalam perkuliahan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, bisa dilakukan penelitian tidak hanya membandingkan tetapi dari motivasi belajar bisa dihubungkan dengan prestasi belajar akademiknya, atau juga bisa dari prestasi non-akademik dihubungkan dengan prestasi belajar akademiknya.

3. Bagi jurusan pendidikan olahraga seharusnya lebih memberi perhatian kepada mahasiswa yang dapat meraih prestasi olahraga diluar perkuliahan. Karena itu semua juga dapat member kesan tersendiri bagi pihak jurusan, fakultas, maupun universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tentang Informasi SNMPTN Undangan 2013. (online) tersedia di (<http://situssnmptn.blogspot.com/2012/07/informasi-snmptn-undangan-2013.html> diakses 28 januari 2015).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: FIK Unesa.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Tim Permata Press. 2012. *Undang-Undang Perguruan Tinggi (dikti) No. 12 Tahun 2012*. Tidak Diketahui: Permata Press.
- Tim Penyusun. 2011. *Buku Pedoman Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Olahraga*. Surabaya: University Press.
- Tim Penyusun. 2011. *Informasi Untuk Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: University Press.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (online) tersedia di (<http://www.setneg.co.id> diakses 28 januari 2015).